

SARI

Nadiya, Selvia Arraudhatun. 2010. *Penggunaan Strategi Think-Talk-Write (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X-4 SMA Negeri I Welahan Kabupaten Jepara.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Mukh Doyin, M.Si., Pembimbing II Sumartini, S.S, M.A.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Cerpen, Strategi *Think-Talk-Write*.

Keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa yang sangat produktif perlu mendapat prioritas karena keterampilan menulis tidak datang secara otomatis. Untuk dapat menguasainya harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menulis terutama menulis cerpen. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, kemampuan menulis cerpen siswa kelas X-4 SMA Negeri I Welahan Kabupaten Jepara masih rendah. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen, di antaranya siswa kesulitan menentukan ide cerita, mengembangkannya menjadi sebuah cerita, kehabisan bahan, dan tidak bisa memilih kata-kata yang tepat. Dari guru sendiri yaitu kurang memberi respon terhadap pembelajaran menulis cerpen dan kurang tepat dalam menggunakan strategi yang dapat mendukung kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) seberapa besar peningkatan hasil belajar menulis cerpen siswa kelas X-4 SMA Negeri I Welahan Kabupaten Jepara setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *think-talk-write*, dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas X-4 SMA Negeri I Welahan Kabupaten Jepara setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *think-talk-write*. Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X-4 SMA Negeri I Welahan Kabupaten Jepara setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *think-talk-write*, dan (2) memperoleh gambaran perubahan perilaku siswa kelas X-4 SMA Negeri I Welahan Kabupaten Jepara dalam proses pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *think-talk-write*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-4 SMA Negeri I Welahan Kabupaten Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa penilaian keterampilan menulis cerpen. Teknik nontes berupa perilaku siswa dari hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Selanjutnya data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Kemudian hasil kedua siklus dibandingkan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik berupa data tes maupun data nontes. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai menulis cerpen dengan strategi *think-talk-write*. Nilai rata-rata siswa pada siklus I mencapai 69,26. Setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 79,20 atau meningkat sebanyak 14,35% dari siklus I. Begitu juga dengan nilai per aspeknya yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan data nontes yang terdiri atas observasi, hasil jurnal siswa, hasil jurnal guru, wawancara dengan siswa, dan dokumentasi foto yang diambil saat kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat adanya perubahan perilaku belajar siswa ke arah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang terlihat lebih tertarik, lebih serius, dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan menulis cerpen.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa serta perilaku belajar siswa ke arah yang lebih baik. Mengacu pada hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan, (1) untuk guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia hendaknya dapat lebih bervariasi dalam memilih strategi pembelajaran menulis cerpen agar siswa lebih berminat dan tidak merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran, (2) bagi siswa hendaknya bisa memanfaatkan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran lebih lanjut. Strategi tersebut dapat memberi kemudahan untuk siswa yang baru belajar membuat cerpen, dan (3) bagi peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan strategi lain untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.